

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pekerja bengkel motor di Kelurahan Kebayoran Lama Utara dan Selatan diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan antara lama kerja dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja bengkel di Kelurahan Kebayoran Lama Utara dan Selatan tahun 2019 dengan $P\ value = 0,001$ (OR = 16,3 95%CI 5,5–48,9).
- b. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kelurahan Kebayoran Lama Utara dan Selatan tahun 2019 dengan $P\ value = 0,650$.
- c. Terdapat hubungan antara kebersihan perorangan dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kelurahan Kebayoran Lama Utara dan Selatan tahun 2019 dengan $P\ value = 0,006$ (OR = 16,4 95%CI 24 – 113,5).
- d. Secara statistik tidak terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kelurahan Kebayoran Lama Utara dan Selatan tahun 2019 dengan nilai $P\ value = 0,655$.

V.2 Saran

- a. Bagi Pekerja Bengkel
 - 1) Pekerja harus menjaga kebersihan perorangan mulai dari sebelum bekerja sampai selesai bekerja. pekerja bengkel mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah bersentuhan langsung dengan bensin, minyak pelumas/oli, air aki, dan lain-lain. Penyediaan fasilitas yang mendukung agar semakin besar kesadaran pekerja bengkel untuk menjaga kebersihan perorangan.

- 2) Pekerja bengkel dalam melaksanakan pekerjaannya diharapkan menggunakan alat pelindung diri berupa baju panjang, celana panjang, sarung tangan dan sepatu/sandal yang tertutup.
- 3) Pada bengkel yang hanya memiliki satu pekerja disarankan untuk menambah satu pekerja lagi agar dapat dilakukan pembagian *shift* kerja pada bengkel yang buka selama lebih dari tujuh jam dalam sehari agar mengurangi lamanya pekerja bengkel bersentuhan dengan bahan kimia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi penelitian.
- 2) Disarankan untuk melakukan uji konsentrasi bahan kimia yang terdapat pada bengkel motor.
- 3) Disarankan untuk melakukan uji tempel untuk mengetahui bahan penyebab dan membantu memperkuat dugaan terjadinya dermatitis kontak.
- 4) Disarankan peneliti selanjutnya agar mengelompokkan kejadian dermatitis kontak, yaitu dermatitis kontak iritan atau alergis.

